

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pesantren kerap diartikan sebagai asrama tempat santri atau tempat murid-murid belajar mengaji dan sebagainya (KBBI, 2005). Dalam komunitas pesantren terdapat santri, kiai, tradisi pengajian serta tradisi lainnya, terdapat juga bangunan yang dijadikan para santri untuk melaksanakan semua kegiatan selama 24 jam. Saat tidur pun para santri menghabiskan waktunya di asrama pesantren. Kata pesantren berasal dari kata santri yang diberi awalan “pe” dan akhiran “an” yang dikarenakan pengucapan kata itu kemudian berubah menjadi terbaca “en” (pesantren), yaitu sebutan untuk bangunan fisik atau asrama di mana para santri bertempat. Tempat itu dalam bahasa Jawa dikatakan pondok atau pemonudukan. Adapun kata santri sendiri berasal dari kata cantrik yang berarti murid dari seorang resi yang juga biasanya menetap dalam satu tempat yang dinamakan dengan padepokan. Pesantren mempunyai persamaan dengan padepokan dalam beberapa hal, yakni adanya murid (cantrik dan santri), adanya guru (kiai dan resi), adanya bangunan (pesantren dan padepokan), dan terakhir adanya kegiatan belajar mengajar (Fuad & Suwito dalam Muhakamurrohman 2014).

Menurut Yulianeu Penerimaan Santri Baru (PSB) merupakan suatu proses administrasi untuk seleksi calon santri baru. Proses PSB selalu dilakukan secara manual pada masing-masing instansi sekolah khususnya Pondok Pesantren, maka akan menyebabkan berbagai kesulitan dari beberapa pihak terkait. Oleh karena itu dibuatlah Sistem Penerimaan Santri Baru secara *online* atau istilahnya bisa disebut dengan PSB *online*. Tujuan Penerimaan Santri Baru (PSB) *online* adalah agar tercipta transparansi penerimaan santri baru dan kemudahan Pendaftaran santri baru dan penerimaan santri baru (Fajri dkk. 2020).

Dikembangkannya sistem PSB secara *online* di pesantren-pesantren ini diharapkan akan membuat pelaksanaan PSB menjadi lebih transparan, akuntabel, dan akomodatif. Pesantren dapat mengurangi, bahkan menghilangkan kecurangan

kecurangan yang terjadi pada pelaksanaan PSB secara manual (Lesmono, dkk. dalam Fajri, dkk. 2020). Dengan demikian, tidak akan ada lagi pihak-pihak yang merasa tidak puas ataupun dirugikan. Selain itu, sistem ini akan menjadikan proses pendataan lebih mudah dan cepat (Fajri dkk. 2020).

Proses penerimaan santri baru di Pondok Pesantren (PP) Al – Fiel Kesugihan masih menggunakan sistem manual. Dimana pendaftar harus datang ke pesantren secara langsung untuk mengetahui persyaratan pendaftaran, mengisi formulir pendaftaran serta mengetahui rincian biaya administrasi, jadwal tes dan pengumuman. Tetapi sistem pendaftaran konvensional seperti ini tidak bisa dilakukan dimasa sekarang. Alasannya adalah selain sistem seperti itu sudah ketinggalan zaman, hal yang menjadi alasan utama adalah dikarenakan adanya Pandemi Covid-19.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti akan merancang dan membuat Sistem Informasi Pendaftaran Santri Baru Metode *Prototype*. Peneliti mengharapkan Sistem Penerimaan Santri Baru Metode *Prototype* ini dapat memudahkan akses kepada calon santri baru, cepat memberikan informasi, lengkap memberikan persyaratan dan pengumuman. Sistem Informasi Penerimaan Santri Baru dengan Metode *Prototype* dapat diakses dimana saja dan kapan saja karena dapat diterapkan untuk memberikan solusi keberagaman perangkat, biaya akan lebih terminimalisir karena pendaftar tidak perlu datang ke pesantren seperti sistem yang telah ada. Sehingga juga bisa lebih menjaga calon santri baru dari bahaya virus Covid-19. Serta data santri baru tersimpan dengan baik pada aplikasi penerimaan santri baru dengan Metode *Prototype*.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana membuat Sistem Informasi Penerimaan Santri Baru dengan menggunakan metode *prototype* ?

2. Bagaimana perancangan hasil Sistem Informasi Penerimaan Santri Baru dengan menggunakan metode *prototype* kepada pihak yang bersangkutan?

1.3 Batasan Masalah

1. Tidak mengarah kepada sistem daftar ulang online.
2. Sistem yang dibuat disesuaikan dengan kepentingan Pondok Pesantren Al-Fiel Kesugihan.
3. Sistem dibuat dengan menggunakan PHP versi 7.4.15
4. Sistem dibuat dengan menggunakan *MySQL* versi 5.7.24.
5. Tidak mengarah kepada sistem pembayaran *online*, hanya pada pembayaran melalui transfer bank.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

1. Tersedianya Sistem Informasi Penerimaan Santri Baru dengan menggunakan metode *prototype*, agar dapat mempercepat dan mempermudah proses pendaftaran, pengolahan, dan penyampaian informasi PP. Al-Fiel Kesugihan kepada masyarakat luas.
2. Menyediakan laporan hasil Sistem Informasi Penerimaan Santri Baru dengan menggunakan metode *prototype* untuk instansi yang berkepentingan dalam hal ini PP. Al – Fiel Kesugihan.

1.4.2 Manfaat

Dalam proses penelitian ini sangat diharapkan dapat memberi manfaat yang kemudian dapat digunakan dalam pengembangan keilmuan yang dimiliki saat ini. Manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
 - a. Dapat melatih diri dalam menganalisis masalah, merancang dan mendesain program, serta menambah pengetahuan tentang teknologi informasi, khususnya yang berkaitan dengan Implementasi Sistem Pendaftaran Santri Baru Secara *Online*.

- b. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang akademik pesantren khususnya tentang proses pendaftaran santri baru dengan sistem *online* yang mungkin pada saat ini semua kebutuhan serba teknologi.
2. Bagi Instansi
 - a. Membantu memecahkan masalah yang dihadapi pondok pesantren saat ini. Yaitu belum adanya sistem pendaftaran santri secara *online* dimana hal ini sangat dibutuhkan ditengah Pandemi Covid seperti sekarang.
 - b. Proses pendaftaran santri baru yang sudah dijalani saat ini secara manual diubah kearah komputerisasi, mempersingkat waktu, mempermudah pencatatan data untuk penerimaan santri baru saat ini dan untuk masa yang akan datang.
 - c. Meningkatkan pelayanan yang mungkin lebih efektif kepada masyarakat dengan memberikan informasi-informasi yang berkaitan dengan pendaftaran santri baru.
 - d. Mendapatkan wawasan yang luas dihadapan dunia khususnya bidang IT.
 3. Bagi Pembaca
 - a. Dapat dipakai sebagai bahan referensi bagi peneliti lain bagi yang berminat pada bidang perancangan sistem pendaftaran santri baru secara *online* dan diharapkan dapat menambah pengetahuan dibidang pengelolaan data.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan dan pembahasan selanjutnya, maka uraian pemahasan skripsi ini ditulis secara sistematis sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi penelitian, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang literatur sejenis tentang penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki topik pembahasan yang sama dan teori – teori yang digunakan

dalam penelitian ini. Pengertian *Web* serta elemen – elemen *Web* dan aplikasi pendukung *Web* serta alat perancangan yang akan digunakan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang Metode yang akan digunakan selama penelitian seperti, Metode pengumpulan data, dan Metode pengembangan sistem.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi pembahasan tentang gambaran umum PP. Al-Fiel Kesugihan dan analisis sistem yang berjalan, literatur sejenis, analisis sistem usulan, perancangan sistem, perancangan *database*, coding dan testing.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran dari penulis untuk mengembangkan penelitian berikutnya agar lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi kumpulan artikel, jurnal, buku dan penelitian yang dijadikan referensi oleh peneliti .